



PERILAKU KONSTITUSIONAL DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA

Zahira Firdausi Dzakiyah¹, Isa Anshori²

¹zafidza432@gmail.com, ²isaanshori67@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

ABSTRAK

Konstitusi adalah asas-asas dasar serta hukum suatu bangsa, negara, atau kelompok sosial, dimana konstitusi yang menentukan kekuasaan, tugas pemerintah dan menjamin hak-hak tertentu bagi warganya. Bagi sebuah negara, konstitusi merupakan kumpulan doktrin serta praktik yang membentuk prinsip pengorganisasian fundamental. Konstitusi menggambarkan keseluruhan sistem ketatanegaraan suatu negara, yaitu berupa kumpulan peraturan untuk membentuk, mengatur, atau memerintah negara.

Kata kunci : Konstitusi

PENDAHULUAN

Menurut pendapat James Bryce, mendefinisikan konstitusi sebagai suatu kerangka masyarakat politik. Negara yang diorganisir dengan dan melalui hukum. Dengan kata lain konstitusi dikatakan sebagai kumpulan prinsip-prinsip yang mengatur kekuasaan pemerintahan, hak-hak rakyat, dan hubungan diantara keduanya. Konstitusi di Indonesia menjadi tonggak yang penting bagi berjalannya demokrasi dan tidak lepas dari warga negara. Jika tidak diawasi dan dibatasi terhadap kekuasaan di Indonesia maka akan ada penyelewengan terhadap kekuasaan tersebut, maka dari itu dibuatlah konstitusi. Konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sudah memiliki konstitusi sejak kemerdekaan dari UUD 1945, konstitusi RIS, UUD 1950, sampai UUD 1945 hasil amandemen. Konstitusi dapat diharapkan bisa hidup dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

PEMBAHASAN

Sebagai warga negara yang baik adalah warga negara harus memiliki kesetiaan yang meliputi kesetiaan terhadap ideologi negara, kesetiaan terhadap konstitusi, kesetiaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesetiaan terhadap kebijakan pemerintah dalam bangsa dan negara. Oleh karena itu, setiap warga negara harus dan wajib untuk memiliki perilaku positif terhadap konstitusi yang memiliki makna peduli atau memperhatikan konstitusi (UUD), mempelajari isinya, mengkaji maknanya, melaksanakan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, mengamalkan dalam kehidupan, dan berani menegakkan jika konstitusi dilanggar.

Perilaku konstitusional adalah perilaku-perilaku yang senantiasa berdasar dan hanya berpijak pada aturan-aturan penyelenggaraan negara yang tertuang dalam UUD 1945. Sedangkan perilaku inkonstitusional adalah perilaku yang tidak

sesuai dan bertentangan atau menyimpang dari konstitusional negara. Maka dari itu, kita sebagai warga negara kita harus dan wajib memiliki perilaku konstitusional dan diterapkan pada setiap warga negara, agar terciptanya keadaan yang tertib, disiplin, dan sesuai dengan hukum. Berikut adalah contoh sifat positif terhadap konstitusi negara menurut UUD NRI Tahun 1945 :

1. Berusaha mempelajari isi konstitusi
2. Melaksanakan isi konstitusi sesuai dengan pekerjaan masing-masing
3. Mengawasi kinerja pemerintah atau lembaga pemerintah agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan konstitusi
4. Mempelajari undang-undang yang saat ini berlaku, dilihat apakah sudah sesuai dengan konstitusi atau belum
5. Menanamkan nilai-nilai yang ada didalam konstitusi kepada generasi muda
6. Melaporkan kepada pihak berwajib jika ada seseorang yang melanggar konstitusi.

Ada juga sikap positif yang diperlukan setiap warga negara, sebagai berikut :

1. Bersikap terbuka
Bersikap terbuka yang merupakan sikap apa adanya berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dilakukan. Sikap ini sangat penting untuk menghilangkan kecurigaan dan salah paham.
2. Mampu mengatasi masalah
Sikap ini sangat penting untuk dikembangkan karena akan membentuk kebiasaan menghadapi masalah, sehingga dapat menjadi orang yang dapat mmeberikan solusi (jalan keluar).
3. Menyadari adanya perbedaan
Perbedaan harus diterima sebagai suatu kenyataan atau realitas masyarakat di sekitar kita baik agama, suku bangsa, adat istiadat, dan budaya dengan menanamkan nilai Bhineka Tunggal Ika.
4. Memiliki harapan realistis
Sangat penting bagi setiap warga negara untuk dapat memahami situasi

dan kondisi negara dalam kebijakan yang diambil.

5. Penghargaan terhadap karya bangsa sendiri
Salah satu karya bangsa untuk kelangsungan kehidupan bangsa Indonesia adalah “Kemerdekaan dan Kedaulatan Bangsa” dalam penyelenggaraan negara.
6. Mau menerima dan memberi umpan balik
Kesadaran untuk tunduk dan patuh terhadap konstitusi negara dalam rangka menghormati hasil dari penyelenggara negara.

KESIMPULAN

Kita sebagai warga yang berbangsa dan bernegara harus dan wajib untuk bersikap konstitusional, karena dengan menerapkan sikap konstitusional akan tercipta kehidupan berbangsan dan bernegara yang sesuai dengan konstitusi negara. Dengan cara menerapkan perilaku yang sesuai dengan konstitusi, yaitu :

1. Bersikap terbuka
2. Mampu mengatasi masalah
3. Menyadari adanya perbedaan
4. Memiliki harapan realistik
5. Penghargaan terhadap karya bangsa sendiri
6. Mau menerima dan memberi umpan balik

SARAN

Saran yang dapat dilakukan oleh warga negara adalah tetap melaksanakan konstitusi dengan segenap hati sebelum mengambil hak-haknya sebagai warga negara.

DAFTAR RUJUKAN

<https://www.merdeka.com/trending/pengertian-konstitusi-dan-fungsinya-dasar-hukum-negara-yang-sangat-penting-klm.html>

<https://gurupkn.com/sikap-positif-terhadap-konstitusi-negara>

<https://www.academia.edu/4386093/Konstitusi>

<https://id.scribd.com/doc/176709900/Perilaku-Konstitusional-dalam-Hidup-Berbangsa-dan-Bernegara-doc>

https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/06/163254469/sikap-positif-terhadap-konstitusi-negara?page=all&jxconn=1*8p5yk6*other_jxampid*MU9Pblc2S3RCQVRJd1JtMWNsWGdFTUdaUDVvQnVmVEZWMks1Rmx0Z3Q2ZGxndlFBWWNvNV9UOTRkVW5hSGFPeg..#page2